**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Organisasi merupakan suatu kerjasama orang utuk mencapai tujuan bersama yang di inginkan dam mau terlibat dengan peraturan yang ada. Karena organisasi di dirikan untuk mencapai suatu tujuan tersebut dibutuhkan aktivitas dan kerjasama.

Dalam sesuatu organisasi setiap orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan masing masing, bersaing untuk mencapai kepentingannya masing-masing dalam organisasi tersebut. Hal ini juga ditandai dengan perbedaan yang ada mengenai segala macam sifat dalam anggota organisasi, untuk itu seorang karyawan maupum manajer dituntut untuk cerdas mengetahui macam - macam karakter bawahan maupun rekan kerjanya, sehingga bisa berinterkasi dengan baik dan menjadi menjadi manajer yang mampu mengetahui arah pemikiran seluruh karyawan yang bekerja.

Perilaku organisasi dapat memainkan pernan penting dalam perkembangan organisasi dan keberhasilan kerja yang diantaranya membahsas tentang kepribadian yang mendukung keberhasilan berorganisasi. Peran perilaku suatu organisasi berpengaruh terhadap kinerja dari suatu unit kerja, hal ini disebabkan factor kemampuan dan kecakapan tergantung dari bagaimana perilaku organisasi.

Kedudukan sumber daya manusia saat ini bukan hanya sebagai alat peroduksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses segala aktivitas organisasi. Adanya sumber daya manusia karena adanya perilaku organisasi yang dimana perilaku organisasi merupakan elemen yang sangat penting sebagai penggerak kegiatan organisasi. Perilaku organisasi merupakan suatu kegiatan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Setiap orang akan melakukan perilaku yang berbeda – beda dalam kehidupan sehari – hari. Sehingga ketika individu memasuki dunia organisasi maka karakteristik yang dibawahnya adalah kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan kebutuhan dan pengalaman masa lalunya. Perilaku organisasi berkenaan tentang apa yang dilakukan orang – orang dalam suatu organisasi dan bagaimana perilaku individu atau kelompok mempngaruhi kinerja dan organisasi.

Kinerja pegawai dalam organisasi mengarahkan kepada kemapuan pegawai dalam melaksanakan keseluruhan tugas – tugas yang dibabankan kepadanya yang di dasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesunggughan serta kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan pegawai sesuai perannya dalam organisi, kinerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Kinerja pegawai merupakan hal yang penting dalam upaya organisasi untuk mencapai tujuan, kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektifitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibabankan kepada seorang karyawan dalam suatu organisasi pemerintah.

Kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (perindividu) dan kinerja organisasi (kelompok). Kinerja pegawai adalah hasil kerja perorangan atau organisasi, sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas dari hasil kerja yang dicapai oleh organisasi, kinerja pegawai dan kinerja organisasi (kelompok) memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang di gerakan atau di jalankan pegawai yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya pencapai tujuan organisasi tersebut. Tercapainya kinerja yang maksimal tidak akan terlepas dari pimpinan birokrasi dalam memotivasi bawahannya dalam melaksanakan pekerjaan secara efisien dan efektif.

## Program yang sudah di selenggarakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung yaitu Bidang Diseminasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung mengadakan Kegiatan Penguatan Kelembagaan dan Peran Kelompok Informasi Masyarakat di 50 Kelurahan se-Kota Bandung, **Unit Pelaksana Teknis Pusat Manajemen Informasi Pemerintahan** mengadakan Rapat Koordinasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR), Diskominfo Kota Bandung menyelenggarakan kompetisi pemanfaatan data terbuka dengan judul Bandung Datathon, **Unit Pelaksana Teknis Radio Sonata**[Dialog Interaktif Bersama Dinas Kesehatan Dalam Progam Gerakan Masyarakat Hidup sehat ( GERMAS )](https://diskominfo.bandung.go.id/detail-berita/dialog-interaktif-bersama-dinas-kesehatan-dalam-progam-gerakan-masyarakat-hidup-sehat-germas), [Diskominfo Kota Bandung Gelar Sosialisasi Wirausaha Bandung Go Online Menuju Bandung Juara](https://diskominfo.bandung.go.id/detail-berita/diskominfo-kota-bandung-gelar-sosialisasi-wirausaha-bandung-go-online-menuju-bandung-juara)****,**** Kegiatan Data Discovery Workshop, [Kegiatan TOT ( Training of Trainer) Penguatan Kelembagaan dan Peran Kelompok Informasi Masyarakat di Seluruh Kelurahan di Kota Bandung](https://diskominfo.bandung.go.id/detail-berita/kegiatan-tot-training-of-trainer-penguatan-kelembagaan-dan-peran-kelompok-informasi-masyarakat-di-seluruh-kelurahan-di-kota-bandung)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 tahun 2009 tentang perubahan atas peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13 tahun 2007 tentang pembentukan dan susunan organisasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung Tanggal 07 agustus 2009, maka Badan Komunikasi an Informatika Kota Bandung menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Bandung

Pada tahun 2017 Diskominfo sesuai dengan keluarnya Undang – Undang 23 tahun 2014 tentang Pemerintah daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Peraturan pemerintahan Nomor 18 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kota Bandung, maka setelah keluar PP dan Perda tersebut maka terbitlah Peraturan Wali kota Bandung Nomor 1392 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisiasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, terdiri dari 1 kepala dinas, 1 sekertaris dan 3 sub bagian terdiri dari: sub bagian umum dan kepegawaian, sub bagian progam dan sub bagian keuangan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi kepala dinas, dibantu oleh 3 kepala seksi di masing – masing bidang.

Berdasarkan hasil penjajagan yang peneliti lakukan bahwa kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung masih rendah, penulis menemukan masalah rendahnya kinerja pegawai terlihat dari:

1. Kualitas Kerja: Kinerja Pegawai masih rendah mengakibatkan pelaksanaan kerja tidak optimal. Contohnya: hal itu terlihat masih kurang tanggapnya pegawai di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung dalam mengerjakan penyusunan rencana dan program kerja lingkup persandian dan aplikasi di bidang diseminasi informasi sesuai dengan tugas pokok, ada 2 orang pegawai yang kurang mengerti dalam pembuatan program tersebut sehingga pekerjaanya tidak berjalan dengan optimal.
2. Ketepatan waktu : Kinerja pegawai masih rendah dalam ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas pekerjaanya di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung Contohnya: dilihat masih kurang cekatan pegawai dalam menyelesaikan laporan lingkup data dan statistik. penyusunannya tidak tepat waktu yang seharusnya diselesaikan 2 hari tetapi di selesaikannya seminggu.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis menduga permasalahan tersebut salah satunya di sebabkan oleh pengaruh perilaku organisasi masalah tersebut ,muncul karena kurangnya prinsip – prinsip perilaku organisasi sebagai berikut :

1. Manusia Berbeda Perilakunya, karena kemampuannya tidak sama: setiap pegawai memiliki perilaku yang berbeda – beda saat bekerja, pegawai di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung ada beberapa pegawai yang tidak mampu mengerjakan pekerjaanya. Contohnya: dilihat dari Kepala bidang perencanaan, evaluasi dan pengembangan sumber daya TIK memberikan perintah kepada bawahan dalam menyusun laporan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi, pegawai yang lulusan teknik informatika mengerti akan tugas yang di berikan dan pegawai yang lulusan SMA tidak mengerti akan tugas yang di berikan karena laporan ini berkaitan dengan *software* dan *database* sehingga dalam proses pekerjaanya akan berbeda sesuai dengan kemampuannya.
2. Seseorang itu mempunyai reaksi – reaksi senang atau tidak senang (affective): perasaan senang atau tidak senang ini akan menjadikan seseorang berbuat yang berbeda dengan orang lain dalam rangka menanggapi suatu hal , hal ini tentunya mempengaruhi kualitas kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung para pegawai mempunyai reaksi yang berbeda – beda. Contohnya: dilihat dari Kepala bidang infratuktur TIK dalam membagi tugas kepada bawahan dalam rencana program kerja lingkup infrastuktur teknologi, ada bawahan yang senang akan tugas yang di berikan oleh atasan dan ada pegawai yang tidak senang dalam pembagian tugas yang telah di berikan oleh atasan. Dalam hal ini semua orang mempunyai reaksi yang berbeda – beda dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam permasalahan tersebut dengan judul: **“PENGARUH PERILAKU ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BANDUNG”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh Perilaku Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung?
2. Apakah faktor- faktor yang menjadi penghambat kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung?
3. Usaha apa saja yang dilakukan Perilaku Organisasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung?
	1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan di bahas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang adakah pengaruh Perilaku Organisasi terhadap kinerja pegawai di di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung

2. Mengetahui faktor – faktor penghambat apa saja yang dihadapi untuk meningkatkan Perilaku Organisasi dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung

3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam menghadapi faktor – faktor penghambat di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung

**1.4 Kegunaan Penelitian**

**1. Secara teoritis**

 Memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama kuliah di Progam Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan

1. **Secara Praktis**

Hasil Penelitian Ini dapat bermanfaat sebagai Bahan masukan untuk pertimbangan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah Pengaruh Perilaku Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung